

**PENINGKATAN SIKAP DEMOKRATIS DAN PRESTASI BELAJAR PKN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* BERBASIS
KARAKTER SISWA KELAS X KECANTIKAN KULIT
SEMESTER 2 SMK NEGERI 1 PEKALONGAN TAHUN 2012/2013**

Diyah Lusiana
SMK Negeri 1 Pekalongan

Dalam pembelajaran PKn guru dituntut dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter bangsa kedalam materi yang disampaikan. Rumusan masalah : 1) Apakah model pembelajaran *Example non example* berbasis karakter dapat meningkatkan prestasi belajar PKN materi Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Konstitusi negara kelas X Kecantikan Kulit semester 2 SMK Negeri 1 Pekalongan tahun ajaran 2012/2013?” 2) Apakah model pembelajaran *Example non example* berbasis karakter dapat meningkatkan aktifitas belajar PKN Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Konstitusi negara kelas X Kecantikan Kulit semester 2 SMK Negeri 1 Pekalongan tahun ajaran 2012/2013 ?” Metode Penelitian: 1) subyek adalah siswa kelas X Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Pekalongan. 2) Instrumen yang digunakan instrumen tes dan non tes berbentuk pedoman observasi. 3) Prosedur penelitian dengan menggunakan 2 tahap yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *Example non example* berbasis karakter diperoleh data pada tahap pra siklus terdapat 10 (41%) siswa yang telah tuntas belajar Pada siklus I 19 (80 %) yang telah tuntas belajar. Pada siklus II terdapat 25 (92%) siswa telah tuntas belajar. Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktifitas dengan karakter demokratis. Simpulan Model pembelajaran *Example non example* berbasis karakter dapat meningkatkan prestasi belajar PKN kelas X Kecantikan Kulit semester 2 dan menumbuhkan sikap demokratis siswa.

Kata Kunci : *Example non example* berbasis karakter.

A. Pendahuluan

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ialah penggunaan model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai-nilai karakter bangsa, agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta mengimplementasikan hakekat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari-belum memenuhi harapan seperti yang diinginkan. (Mangkoesapoetra, <http://pendidikannetwork/2004>)

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar guru belum menanamkan nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam materi, nilai karakter hanya dicantumkan dalam silabus dan RPP saja. Hasil observasi terhadap siswa juga menunjukkan bahwa siswa tidak termotivasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan indikator yang terlihat adalah: terdapat siswa mengantuk, siswa yang duduk dibelakang terlihat ngobrol dengan teman disebelahnya, siswa tidak memiliki catatan dan sikap siswa belum menunjukkan adanya karakter bangsa khususnya sikap demokratis.

Salah satu solusi yang akan diterapkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah model pembelajaran *Example non example* berbasis karakter. Model pembelajaran ini diindikasikan dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, prestasi belajar siswa dan penanaman karakter bangsa. Kelebihan dari model pembelajaran *Example non example* berbasis karakter adalah siswa dituntut aktif untuk mencari informasi dan aktif bertanya dan kerjasama dalam kelompok dan penilaian

yang dilakukan berbasis karakter. Karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran ini adalah demokratis.

Melalui penelitian tindakan kelas ini penulis berupaya untuk meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui model pembelajaran *Example non example* berbasis karakter materi Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Konstitusi negara pada siswa kelas X Kecantikan Kulit semester 2 SMK Negeri 1 Pekalongan tahun ajaran 2012/2013.

B. Metode

1) Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013. Waktu dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini antara bulan Januari sampai dengan Juni 2013.

2) Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas X Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Pekalongan. Siswa siswa Kelas X Kecantikan Kulit berjumlah 26 siswa. Dipilihnya siswa siswa Kelas X Kecantikan Kulit sebagai subyek penelitian karena siswa Kelas X Kecantikan Kulit memiliki prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran PKn khususnya materi Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Konstitusi Negara, serta siswa kurang memiliki sikap demokratis.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa instrumen tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengungkap data tentang prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Instrumen nontes berupa lembar observasi, yang digunakan untuk mengungkapkan sikap demokratis siswa selama kegiatan pembelajaran.

a. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes formatif. Tes formatif dibuat dalam bentuk tes uraian berjumlah 10 butir soal dengan materi menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara.

b. Instrumen nontes

Instrumen nontes dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi. Observasi ini digunakan untuk mengamati tingkah laku, sikap, dan respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati terhadap siswa meliputi: Perhatian siswa terhadap penjelasan guru, membaca materi dalam modul, memperhatikan gambar, mengeluarkan pendapat dalam diskusi, merumuskan kalimat dalam membuat laporan hasil diskusi, memberi saran pada saat kelompok lain presentasi, memberi pertanyaan pada kelompok lain, mendengarkan presentasi kelompok lain, melakukan diskusi kelompok, menulis laporan hasil diskusi kelompok, menulis simpulan hasil presentasi kelompok lain, meringkas materi, membuat catatan materi, menanggapi hasil diskusi kelompok lain, menganalisis gambar, membacakan hasil diskusi didepan kelas, senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tenang dalam menjawab pertanyaan siswa lain.

4) Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas di uraikan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1). Guru menentukan materi pokok sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan yaitu: Contoh sikap positif terhadap konstitusi negara.
 - 2). Merancang pembuatan rencana pengajaran (RPP Siklus I)
 - 3). Merancang kegiatan pembelajaran model *Example non example* berbasis karakter dengan indikator karakter demokratis.
 - 4). Membuat rancangan alat dan bahan yang akan digunakan: Materi pelajaran, instrumen penilaian, instrumen observasi, absensi siswa.
 - 5). Menentukan indikator karakter yang ditanamkan yaitu indikator demokratis.
 - 6). Merancang soal untuk tes formatif siswa setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Implementasi
- Langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Example non example* berbasis karakter diilustrasikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ilustrasi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Kegiatan Guru		Kegiatan Siswa	
1.	Apersepsi dan motivasi	1	Memperhatikan
2	Memberikan soal pre test secara lisan	2	Menjawab soal pretes dari guru
3	Menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar yang akan dilakukan	3	Memperhatikan informasi dari guru.
4	Mempersiapkan alat dan bahan	4	memperhatikan guru
5	Guru menjelaskan materi negara	5	Siswa memperhatikan penjelasan guru
6	Guru menunjukkan menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 5 orang untuk mendiskusikan Contoh dan bukan contoh sikap positif terhadap konstitusi negara	6	Siswa membentuk kelompok, mendiskusikan Contoh dan bukan contoh sikap positif terhadap konstitusi negara
7	Guru menunjuk siswa Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	7	Mempresentasikan laporan hasil diskusi
8	Memfasilitasi siswa dalam melaksanakan diskusi kelas	8	Melaksanakan diskusi kelas
9	Membantu siswa menyimpulkan materi	9	Membuat kesimpulan materi

c. Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti/guru bekerja sama dengan rekan guru lain/teman sejawat untuk kolaborasi. Tugas teman sejawat adalah melakukan observasi aktivitas belajar mengajar. Kegiatan guru dan siswa diobservasi oleh tim kolaborasi. Hal-hal yang diobservasi disesuaikan dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang di temui dalam kegiatan siklus I. Refleksi ini diketahui setelah hasil observasi dan tes hasil belajar siswa dianalisis. Kelebihan dan kekurangan dari hasil refleksi dijadikan acuan untuk perencanaan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1). Guru menentukan materi pokok yang akan diajarkan yaitu Contoh sikap positif terhadap konstitusi negara.
- 2). Merancang pembuatan rencana pengajaran (RPP Siklus II)
- 3). Merancang kegiatan pembelajaran model *Example non example* berbasis karakter.
- 4). Membuat rancangan alat dan bahan yang akan digunakan antara lain: Gambar, instrumen penilaian, instrumen observasi dan absensi siswa.
- 5). Menentukan karakter yang ditanamkan yaitu indikator demokratis.
- 6). Merancang soal untuk tes formatif siswa.

b. Pelaksanaan Implementasi

Langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Example non example* berbasis karakter diilustrasikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ilustrasi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Kegiatan Guru		Kegiatan Siswa	
1.	Apersepsi dan motivasi	1	Memperhatikan
2	Memberikan soal pre test secara lisan	2	Menjawab soal pretes dari guru
3	Menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar yang akan dilakukan	3	Memperhatikan informasi dari guru.
4	Mempersiapkan alat dan bahan berupa gambar yang merupakan contoh dan bukan sikap positif terhadap konstitusi negara	4	Menyimak gambar yang disiapkan guru
5	Guru menjelaskan materi Contoh sikap positif terhadap konstitusi negara	5	Siswa memperhatikan penjelasan guru
6	Guru menunjukkan menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 5 orang untuk mendiskusikan gambar Contoh dan bukan contoh sikap positif terhadap konstitusi negara	6	Siswa membentuk kelompok, mendiskusikan gambar yang dibagikan oleh guru
7	Kelompok menganalisis gambar merupakan contoh sikap positif terhadap konstitusi negara atau bukan contoh	7	Siswa menganalisis gambar yang diterima kelompok masing-masing
8	Guru menunjuk siswa Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	8	Mempresentasikan laporan hasil diskusi
9	Memfasilitasi siswa dalam melaksanakan diskusi kelas	9	Melaksanakan diskusi kelas
10	membantu siswa menyimpulkan materi	10	Membuat kesimpulan materi

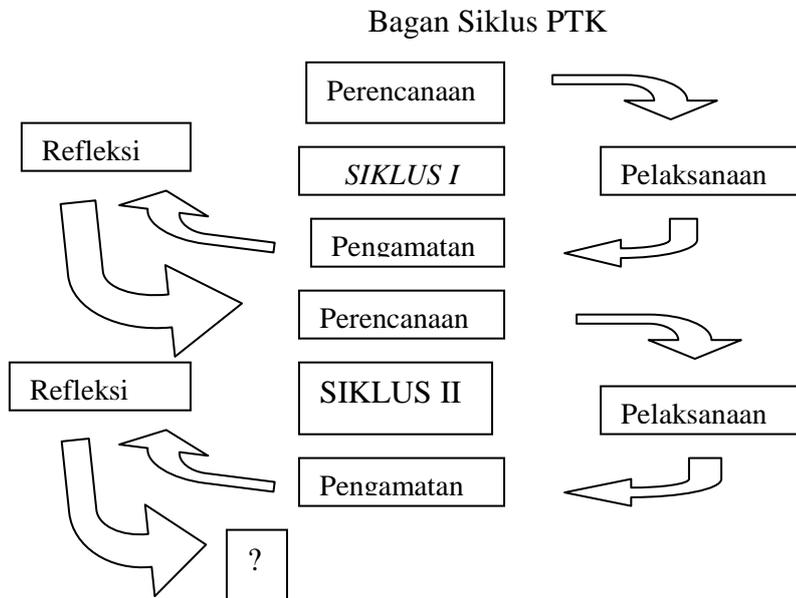
c. Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti/guru bekerja sama dengan rekan guru lain/rekan sejawat untuk kolaborasi. Tugas rekan sejawat adalah melakukan observasi aktivitas belajar mengajar. Hal-hal yang diobservasi disesuaikan dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang di temui dalam kegiatan siklus II. Refleksi ini diketahui setelah hasil observasi dan tes hasil belajar siswa dianalisis. Kelebihan dan kekurangan dari hasil refleksi dijadikan acuan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

Secara garis besar langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 (empat) langkah yang tergambar pada bagan berikut:



C. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, pengambilan data dilakukan dengan observasi dan tes sebagai gambaran dan prestasi belajar yang dicapai dalam mata pelajaran PKn khususnya materi Sikap positif terhadap konstitusi negara. Tes dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Nilai dari tes tersebut diambil dari sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pembelajaran PKn dengan materi Sikap positif terhadap konstitusi negara pada pra siklus dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan fokus untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Indikator observasi meliputi kegiatan guru dari membuka pelajaran sampai dengan kegiatan penutup.

Berdasarkan pada Tabel 3 diketahui bahwa pada tahap prasiklus belum semua indikator kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru. Indikator yang telah dilaksanakan oleh guru antara lain: 1) membuka pelajaran, 2) Guru mengatur/menata tempat duduk siswa, 3) Guru merespon pertanyaan siswa, 4) Memberi kesempatan bertanya kepada siswa, 5) Memberi tugas kepada siswa, 6) Melakukan evaluasi pembelajaran, 7) Mengoreksi hasil tes siswa, 8) Melakukan analisis hasil tes. Dari 17 indikator observasi hanya 8 indikator yang telah dilaksanakan oleh guru dan 9 indikator yang lain belum dilaksanakan. Pada siklus I belum semua indikator kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru. Dari 17 indikator terdapat 14 indikator yang telah dilaksanakan dan 3 indikator yang belum dilaksanakan oleh guru yaitu: 1) Penggunaan metode belajar yang bervariasi, 2) Membantu siswa yang mengalami kesulitan, 3) Menarik perhatian

siswa. Pada siklus II semua indikator kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru. Dari 17 indikator terdapat semua indikator yang telah dilaksanakan.

Tabel 3. Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru

No	Indikator Observasi	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Membuka Pelajaran :			
	a. Membuka pelajaran	√	√	√
	b. Menarik perhatian siswa	-		√
	b. Menumbuhkan motivasi belajar siswa	-	√	√
2	Pengelolaan kelas dan penggunaan alat peraga			
	a. Guru menguasai media pembelajaran	-	√	√
	b. Guru mengatur/menata tempat duduk siswa	√	√	√
	c. Guru menumbuhkan keinginan untuk bertanya	-	√	√
	d. Guru merespon pertanyaan siswa	√	√	√
3	Teknik dan strategi pembelajaran			
	a. Kesesuaian metode dengan materi	-	√	√
	b. Memberi kesempatan bertanya kepada siswa	√	√	√
	c. Membantu siswa yang mengalami kesulitan	-		√
	d. Memberi tugas kepada siswa	√	√	√
	e. Penggunaan alat peraga	-	√	√
	f. Penggunaan metode belajar yang bervariasi	-		√
4	Menutup pelajaran			
	a. Menyimpulkan pelajaran	-	√	√
	b. Melakukan evaluasi pembelajaran	√	√	√
	c. Mengoreksi hasil tes siswa	√	√	√
	d. Melakukan analisis hasil tes	√	√	√
	Jumlah	8	14	17

Selain dilakukan observasi terhadap kegiatan guru, juga dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran siswa. Observasi dilakukan terhadap siswa dengan tujuan untuk mengetahui aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan sikap demokratis siswa. Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II ditunjukkan pada Tabel 4. Berdasarkan pada tabel 4 dari hasil observasi terhadap sikap demokratis siswa pada prasiklus diperoleh hasil bahwa dari 20 indikator observasi yang dilakukan hanya terdapat 4 indikator yang dilaksanakan oleh siswa yaitu 1) Siswa mengutamakan musyawarah mufakat dalam mengatasi perbedaan pendapat dalam diskusi, 2) Siswa menerima dengan lapang dada jika pendapatnya tidak disetujui siswa lain dalam diskusi kelompok., 3) Siswa menghargai jawaban siswa lain dari kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru, 4) Siswa menghargai pendapat kelompok lain yang berbeda pendapat dengan kelompoknya, dan terdapat 16 indikator yang tidak dilaksanakan oleh siswa.

Tabel 4. Hasil Observasi Sikap Demokratis Siswa

No	Indikator sikap demokratis	Siklus		
		Pra	I	II
1	Siswa menerima ketentuan dalam penentuan anggota kelompok yang	-	√	√

	disampaikan oleh guru.			
2	Siswa menghargai perbedaan yang dimiliki orang lain dalam kelompok untuk mendiskusikan Sikap positif terhadap konstitusi negara	-	√	√
3	Siswa menerima ketua kelompok yang terpilih berdasarkan kesepakatan kelompok	-	√	√
4	Siswa menerima dengan lapang dada tugas yang diberikan oleh kelompoknya	-	√	√
5	Siswa menghormati hasil pembagian tugas dalam kelompok untuk menganalisis contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara	-	-	√
6	Siswa memberi kesempatan kepada Siswa lain untuk melaksanakan tugas masing-masing dalam diskusi kelompok	-	-	√
7	Siswa memberi kesempatan siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya dengan menganalisis contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara	-	√	√
8	Siswa memberi kesempatan kepada ketua kelompok untuk memimpin diskusi kelompok	-	√	√
9	Siswa mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelompok dengan menyebutkan contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara	-	√	√
10	Siswa menghargai pendapat siswa lain mengenai contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara	-	√	√
11	Siswa menerima hasil keputusan kelompok mengenai contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara	-	-	√
12	Siswa mengutamakan musyawarah mufakat dalam mengatasi perbedaan pendapat dalam diskusi	√	√	√
13	Siswa menerima dengan lapang dada jika pendapatnya tidak disetujui siswa lain dalam diskusi kelompok.	√	√	√
14	Siswa memberikan kesempatan kepada siswa yang ditunjuk untuk mencatat hasil diskusi dengan menganalisis contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara	-	-	-
15	Siswa memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya tentang contoh dan bukan contoh Sikap positif terhadap konstitusi negara	-	√	√
16	Siswa yang ditunjuk oleh guru, menjawab kuis/pertanyaan lisan yang diberikan oleh guru sesuai dengan pemahamannya.	-	√	√
17	Siswa tidak menjelekkkan/menghina peserta didik lain jika menjawab salah dari pertanyaan/kuis yang diberikan oleh guru	-	√	√
18	Siswa yang tidak ditunjuk oleh guru, memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab kuis/pertanyaan dari guru.	-	-	√
19	Siswa menghargai jawaban siswa lain dari kuis/pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	√	√
20	Siswa menghargai pendapat kelompok lain yang berbeda pendapat dengan kelompoknya	√	√	√
Jumlah		4	14	19

Pada siklus I diperoleh hasil bahwa dari 20 indikator observasi, terdapat 14 indikator yang dilaksanakan oleh siswa dan terdapat 5 indikator yang belum dilaksanakan yaitu 1) Siswa menghormati hasil pembagian tugas dalam kelompok untuk menganalisis contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara, 2) Siswa memberi kesempatan kepada Siswa lain untuk melaksanakan tugas masing-masing dalam diskusi

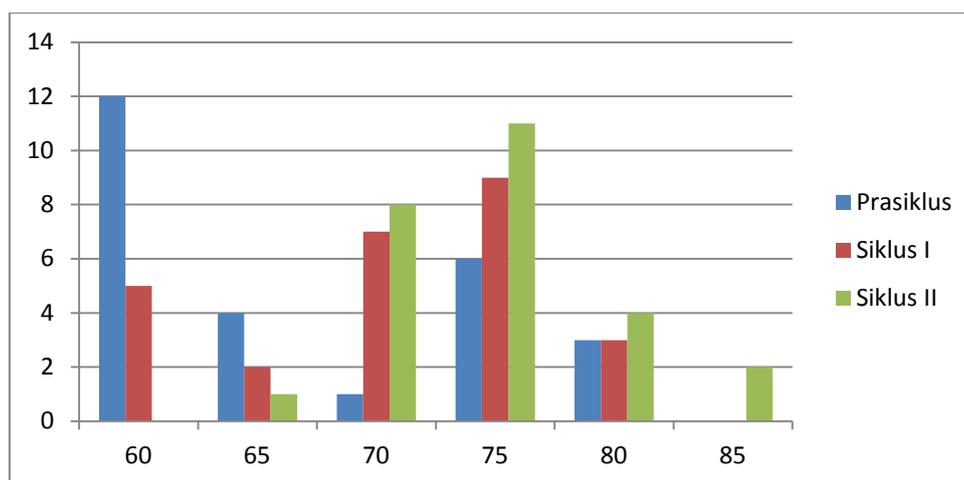
kelompok, 3) Siswa memberikan kesempatan kepada siswa yang ditunjuk untuk mencatat hasil diskusi dengan menganalisis contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara, 4) Siswa menerima hasil keputusan kelompok mengenai contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara, 5) Siswa yang tidak ditunjuk oleh guru, memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab kuis/pertanyaan dari guru.

Pada siklus II diperoleh hasil bahwa dari 20 indikator observasi, yang dilakukan hanya terdapat 19 indikator yang dilaksanakan oleh siswa dan terdapat 1 indikator yang belum dilaksanakan yaitu 1) Siswa memberikan kesempatan kepada siswa yang ditunjuk untuk mencatat hasil diskusi dengan menganalisis contoh dan bukan contoh tentang Sikap positif terhadap konstitusi negara. Setelah selesai pembelajaran menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara, guru melakukan tes formatif sesuai dengan RPP yang di buat. Berikut adalah hasil tes formatif pada pra siklus, siklus I dan siklus II:

Tabel 5. Nilai Tes Formatif Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Alfiatur Rochania	80	80	80
2	Alifia	80	80	85
3	Atik Dina Maftukha	60	70	70
4	Bryla Shena Perresya	60	70	75
5	Cut Arum Sulistiyo Wati	65	75	80
6	Dian Octa Saktiani	60	60	70
7	Elly Selvira	60	70	75
8	Faradiba Alviana	60	60	65
9	Happy Cicilia Monika	75	75	75
10	Herlina	75	75	75
11	Makhila Fatiana	60	60	75
12	Mela Janah	75	75	75
13	Nadia Rahmawati	65	65	70
14	Nailatul Halimah	80	80	85
15	Nida Isnaini Amalia	75	75	80
16	Nova Dewi Purnamasari	75	75	80
17	Ratna Sakinah	70	70	75
18	Rezki Noviana	60	70	70
19	Riska Noviasari	65	75	75
20	Sabbakha Ilawati	60	60	70
21	Sana	60	70	70
22	Siti Rokhimah	60	60	70
23	Verial Yahya	75	75	75
24	Wiga Indrilia Fitri	65	75	75
25	Yeti Triyanti	60	65	75
26	Suci Aini Dilla	60	70	70
		66,92	70,58	74,62

Berdasarkan pada tabel 5 dapat lihat perkembangan nilai hasil belajar siswa kelas X Kecantikan Kulit mata pelajaran PKn materi Menunjukkan Sikap Positif melalui model pembelajaran *example non example* berbasis karakter pada pra siklus, siklus I dan siklus II melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1
Grafik Perkembangan Hasil Belajar Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Gambar 1 menunjukkan perkembangan nilai hasil belajar siswa kelas I mata pelajaran PKn materi menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara melalui model pembelajaran *example non example* berbasis karakter pada pra siklus, siklus I dan siklus II, batang warna merah menunjukkan nilai hasil belajar pada pra siklus, batang warna merah menunjukkan hasil belajar siklus I dan batang warna hijau menunjukkan hasil belajar siklus II. Tingginya batang menunjukkan nilai yang diperoleh siswa. Gambar 1 menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang ditunjukkan adanya semakin tinggi batang yang digambarkan pada gambar tersebut.

2) Pembahasan

Dari hasil data yang diperoleh selama pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran PKn materi menunjukkan Sikap Positif terhadap konstitusi negara, baik sebelum perbaikan pembelajaran maupun pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus II, kemudian kami diskusikan dengan teman sejawat. Dari hasil diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi kemajuan jumlah siswa yang tuntas belajar, yaitu siswa yang mendapat nilai 70 keatas sebagai berikut :

- a. Tahap pra siklus perbaikan pembelajaran dari 26 siswa kelas X Kecantikan Kulit terdapat 10 siswa yang telah tuntas belajar atau sebesar 41 % dan 16 siswa atau 59 % siswa yang belum tuntas belajar.
- b. Tahap perbaikan pembelajaran pada siklus I terdapat 7 siswa dari 26 siswa atau 20 % siswa yang belum tuntas belajar, dan 19 siswa atau sebesar 80 % yang telah tuntas belajar.
- c. Tahap perbaikan pembelajaran pada siklus II terdapat 1 siswa atau sebesar 3,8 % yang mendapatkan nilai kurang dari 70, dan 25 siswa atau sebesar 96,2 % telah tuntas belajar.

Berdasarkan pada data tersebut di atas, sejak tahap pra siklus dilakukan perbaikan sampai dengan perbaikan pembelajaran siklus II terdapat peningkatan. Data peningkatan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat pula dilihat pada grafik ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Pada grafik tersebut terlihat adanya penambahan prosentase pada setiap tahapan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Terjadinya peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar ini merupakan wujud peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara. Terjadinya peningkatan ini disebabkan antara lain:

- a. Pada siklus I guru menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan pra siklus.
- b. Pada siklus II guru memperbaiki alat peraga dengan mencari gambar yang lebih menarik sehingga lebih menarik perhatian siswa.
- c. Pada siklus I siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *example non example* berbasis karakter, dan pada siklus II siswa mulai terbiasa dalam menggunakan model pembelajaran *example non example* berbasis karakter.

Hasil observasi terhadap sikap demokratis siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu pada pra siklus indikator demokratis yang muncul pada prasiklus diperoleh hasil bahwa dari 20 indikator observasi yang dilakukan hanya terdapat 4 indikator yang dilaksanakan oleh siswa. Pada siklus I diperoleh hasil bahwa dari 20 indikator observasi, terdapat 14 indikator yang dilaksanakan oleh siswa dan terdapat 5 indikator yang belum dilaksanakan. Pada siklus II diperoleh hasil bahwa dari 20 indikator observasi, yang dilakukan hanya terdapat 19 indikator yang dilaksanakan oleh siswa dan terdapat 1 indikator yang belum dilaksanakan.

D. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *example non example* berbasis karakter dapat meningkatkan prestasi belajar PKn materi Menunjukkan Sikap positif terhadap konstitusi Negara siswa kelas X Kecantikan Kulit Semester 2 SMK Negeri 1 Pekalongan Tahun 2012/2013.

Penggunaan model pembelajaran *example non example* berbasis karakter dengan media gambar, dapat meningkatkan sikap demokratis siswa kelas X Kecantikan Kulit Semester 2 SMK Negeri 1 Pekalongan Tahun 2012/2013.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran dan media yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk belajar.
2. Guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter hendaknya disesuaikan dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan.
3. Guru seringkali melakukan penelitian tindakan kelas untuk dapat mengetahui kesulitan belajar siswa dan mampu mengatasinya, sehingga prestasi siswa akan meningkat.
4. Sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
Ahmadi, Abu, 2001, *Metodologi Research*, Jakarta, Gramedia.
Subyantoro, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Unnes Press.

- Semiawan, Conny. 1991. *Strategi pembelajaran yang efektif dan efisien* dalam Conny R. Semiawan dan Soedijarto (ed.), Mencari strategi pengembangan pendidikan nasional menjelang abad XXI, 165-175. Jakarta: Grasindo.
- Suharsimi Arikunto, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Jogjakarta; Ar-ruz media.
- Darmodihardjo, Darji. 2001. *Santi Aji Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional
- , 2008, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran PKn SMK*, Jakarta.
- , 2007. *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta:
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: GP Press.

LEMBAR TANYA JAWAB
SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP) I
PPs UNNES, 13 JULI 2013

Ruang : FAI
Moderator : Dr. Hartono, M.Pd
Nama Penyaji : Dyah Lusiana, M.Pd
Instansi : SMK I Pekalongan
Judul : Peningkatan Sikap Demokratis dan Prestasi Belajar Pkn melalui Model Pembelajaran Example Non Example Berbasis Karakter
Nama Peserta : Rokhman
Instansi : PEP (2011)
Pertanyaan

1. Bagaimana instrumen yang dikembangkan untuk tes dan non tes yang digunakan pada penelitian.

Jawab

Instrumen non tes yang dikembangkan berupa instrumen observasi dengan mengambil sikap demokratis sebagai karakter yang diamati. Karakter yang diamati tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator sehingga mudah diamati. Instrumen non tes menggunakan data diskrit (ya/tidak).

Pemakalah


Dyah Lusiana